

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI  
MENGURUTKAN ANGKA YANG TERTULIS DI PIN BOLA BOWLING**  
*(Single Subject Research Pada Anak tunagrahita di Kelas IV SDLBN Manggis  
Ganting Bukittinggi)*

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**DWI KUMALA SHINTA  
1100275/2011**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membilang Melalui Mengurutkan  
Angka Yang Tertulis Di Pin Bola Bowling (*Single Subject  
Research* Pada Anak tunagrahita di Kelas IV SDLB N Manggis  
Ganting Bukittinggi)

Nama : Dwi Kumala Shinta

Nim/ Bp : 1100275/2011

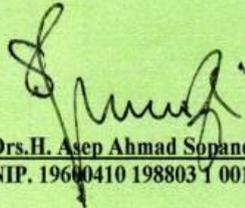
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

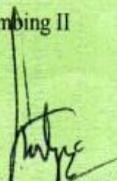
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 19600410 198803 1 001

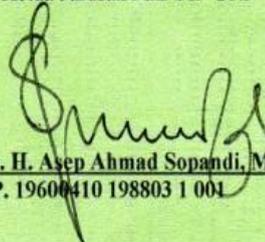
Pembimbing II



Dra. Fatmawati, M.Pd  
NIP. 19580110 198503 2 009

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd  
NIP. 19600410 198803 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

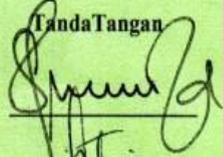
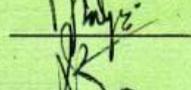
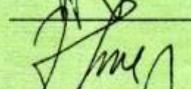
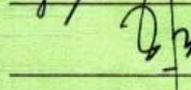
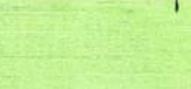
Nama : Dwi Kumala Shinta  
NIM : 1100275/2011

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

**Meningkatkan Kemampuan Membilang Melalui Mengurutkan Angka Yang  
Tertulis Di Pin Bola Bowling (*Single Subject Research* Pada Anak  
tunagrahita di Kelas IV SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi)**

Padang, Agustus 2016

**Tim Penguji**

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs.H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Fatmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	:Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs.H. Ganda Sumekar	4. 
5. Anggota	: Dr. Marlina, S.Pd, M,Si	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Membilang Melalui Mengurutkan Angka Yang Tertulis Di Pin Bola Bowling bagi anak tunagrahita sedang di kelas IV SDLBN Manggis Ganting Bukittingi”. Adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulis sengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2016

Yang membuat Pernyataan



Dwi Kumala Shinta

NIM. 1100275/2011

## **ABSTRACT**

Dwi Kumala Shinta ( 2016 ) : Developing Skills Through Pin accordance Sequence Numbers Game Ball Bowling For Kids In Class IV Medium Tunagrahita SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi (Single Subject Research). Thesis Department of Special Education, Faculty of Education, Unuversitas Negeri Padang.

This study was triggered by the discovery of a child belakangai tunagrahita being in Manggis SDLBN Ganting Bikittinggi have problems in sorting numbers. Based on these researchers aim to prove whether the game of bowling ball effectively to improve the skills arrange the order of pin numbers to children.

The research is a Single Subject Research ( SSR ), the A - B design and data analysis techniques using visual analysis chart. The subjects were retarded children were grade IV, in which children were asked to do 10 step activity in the sort of numbers in each observation. Ratings in this study was measured by a percentage.

In the baseline condition ( A ) observation carried seven times the mean level of 15.71 %, the percentage of 100 % tendency towards stable ( + ). Followed by the intervention condition ( B ) for ten times the mean level of 49 % tendency toward increased ( + ). Target behaviors have overlapping data on the condition of B / A is +0, and A / B is 10%, this shows the smaller the percentage, the better the effect overlape intervention to change the target behavior in this study. Based on the results of this study concluded that playing bowling ball effectively in improving the skills of preparing corresponding pin numbers on the order of retarded children were in class IV SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi.

## ABSTRAK

Dwi Kumala Shinta (2016) : **Meningkatkan Kemampuan Membilang Melalui Mengurutkan Angka Yang Tertulis Di Pin Bola Bowling Bagi Anak Tunagrahita Sedang Di Kelas IV SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi** (*Single Subject Research*). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ditemukannya seorang anak tunagrahita sedang di SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi mengalami masalah dalam mengurutkan angka. Berdasarkan hal tersebut peneliti bertujuan ingin membuktikan apakah pin bola bowling efektif untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan angka kepada anak.

Jenis penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR), dengan desain A-B dan teknik analisis data menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita sedang kelas IV, yang mana anak diminta melakukan 10 langkah kegiatan dalam proses pengurutan angka dalam setiap pengamatan. Penilaian dalam penelitian ini diukur dengan persentase.

Pada kondisi *baseline* (A) pengamatan dilakukan tujuh kali dengan mean level 15,71%, persentase 100% kecenderungan arah stabil(+). Dilanjutkan dengan kondisi *intervensi* (B) selama sepuluh kali dengan mean level 49% kecenderungan arah meningkat (+). Target *behavior* memiliki *overlap* data pada kondisi B/A yaitu +0, dan A/B yaitu 10%, ini menunjukkan semakin kecil persentase *overlape* maka semakin baik pengaruh *intervensi* terhadap perubahan target *behavior* dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pin bola bowling efektif dalam meningkatkan kemampuan mengurutkan angka pada anak tunagrahita sedang di kelas IV SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Berjudul Meningkatkan Kemampuan Membilang Melalui Megurutkan Angka Yang Tertulis Di Pin Bola Bowling Bagi Anak Tunagrahita Sedang di Kelas IV (*Single Subject Research* di SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi). Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw .

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu I Berupa Pendahuluan, Yang Berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. Bab II Terdapat Kajian Teori Hakikat Anak Tunagrahita, Hakekat Angka, Bola Bowling, Langkah-Langkah menggunakan Bola Bowling, Kerangka Konseptuan, Penelitian Yang Relevan dan Hipotesis. Bab III Berisi Medodologi Penelitian, Yaitu Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Teknik Dan Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Kriteria Pengujian Hipotesis. Bab IV Analisis dan Penafsiran Data Serta Pembahasan Hasil Penelitian Yang Terdiri Dari Analisis Data, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan, Keternatasan Penelitian. Bab V Penutup Yang Terdiri Dari Kesimpulan dan Saran.

Kepada dosen pembimbing yang telah memberikan penulis sebagai masukan dan bimbingan serta membantu penulis selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus- tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya do'a yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan yang diberikan pada penulis dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah disisi ALLAH SWT hendaknya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi.

Padang, Juni 2016

Penulis,

Dwi Kumala Shinta

## UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah Ya ALLAH SWT pemilik segenap kemuliaan dan kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi peneliti dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi peneliti. Penulisan penelitian ini selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, ayahanda H. Sumardi tercinta, dan ibunda HJ. Lirfailis tersayang. Terimakasih banyak atas seluruh do'a yang telah dipanjatkan, terimakasih banyak atas semua pengorbanan, kesabaran, dukungan, dan kasih sayang yang selama ini sangat memotivasi ananda untuk bisa menjadi seperti sekarang sehingga dapat mempersembahkan sebuah karya sederhana ini, yang akan menjadi sebuah langkah untuk menjadi seperti yang ayahanda dan ibunda harapkan. Ananda sangat bangga memiliki kalian, semoga kedepannya ananda kelak bisa menjadi hebat seperti kalian.
2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan pembimbing I dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan. Sebuah kebanggaan yang penulis rasakan bisa menjadi mahasiswa Bapak dan Ibu serta merasakan kebaikan Bapak dan Ibu dalam memberikan inspirasi, semangat serta kemudahan dalam urusan penulis guna menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu.

3. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Disiplin dan ketelitian ibu selalu mengajarkan penulis untuk selalu belajar dan belajar lagi. terimakasih atas motivasi dan arahan dari ibu selama ini. Dan penulis minta maaf kalau selama bimbingan telah mengganggu jam istirahat di tengah kesibukan ibu.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini. Dan juga staf Tata Usaha yang membantu penulis dalam hal administrasi. Terima kasih banyak ya Bapak dan Ibu
5. Ibu kepala sekolah beserta majelis guru yang mengajar di SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi yang telah bersedia memberikan kemudahan bagi penulis dimulai dari awal PL sambil observasi sampai dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan penulis dan jug kepada anak penelitian.
6. My the best sister bu dokter yang cantik Eka Marlis Surya Ningsih, S.ked yang selalu mendukung, menyayangi dan mengingatkan adeknya kapan pun mesti dia sibuk dengan pasien-pasiennya tapi tetap mengingatkan adeknya dari kejauhan kota medan, semoga keinginan bu dokter yang cantik untuk mengambil spesialisnya lancar dan bu dokter bisa menjadi kakak yang baik dan dapat di contoh oleh adek- adeknya. Amin.

7. My the best brother bang Rahmat Wahyu Tri Handoko, kuliah yang rajin ya di tanah jawa dan semoga bisa menjadi apa yang selalu abang cita-citakan. Ingat, jangan pergi main terus di sana...!
8. Buat siganteng Muhammad Agung Nugroho belajar yang rajin dan bisa menjadi apa yang cita-citakan. Jangan nakal-nakal lagi ya ganteng...!, kasihan mama sama papa selalu drop karna tingkah kamu.
9. Buat sikecil yang paling cantik tapi cerewet Nurul Raidhatul Hasanah, semoga cepat tumbuh dan dapat mengejar cita-citanya.
10. My best roommate “ Mira Wahyuni, Gandhi Sesar Kusumawati, Gusnanda Amalia, Lily Srikandi, Nola Intan Putri. Dengan kebersamaan yang penuh suka dan duka yang sudah kita lewati bersama selama perkuliahan ini, semoga persahabatan dan silaturrahi kita dapat terjaga dengan baik, serta tidak putus nantinya. Amin.
11. Buat bang Andria Putra yang telah menjadi teman bahkan sahabat dari awal perkuliahan sampai sekarang dan selalu ada waktu untuk mengantar aku bolak balik padang-bukittinggi untuk penelitian dan mengurus semua masalah perkuliahan, terimakasih banyak udah selalu mengingatkan aku untuk mengejar cita-cita aku dan terimakasih juga untuk kesabarannya selama ini. Semoga usahanya selalu lancar ya bang. Amin.
12. Buat teman-teman satu PL seperjuangan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi, Mira Wahyuni, Sofia Fatmawaty, Dini Afdia, Yulia Rahmi,

13. Ibadurrahman, Soni Anggara, Annisa Harmiza Purti, Indria Safitri, Tri Olivia Oktaviani. Terimakasih telah mengukir kenangan cerita dan suka cita selama PL.
14. Buat teman satu PA kak Cipiuk (Putri), dan Sisri teman yang selalu setia menunggu bapak dari pagi sampai sore hari. Semoga kita bisa menjadi apa yang kita inginkan. Buat dek melly yang cantik, selalu semangat ya dalam membuat skripsinya supaya bisa cepat wisuda. Amin...
15. Buat teman-teman sipisang (Mesta), Spg ( Rossy, Chairan), Martini, Merda, Ipung, Indah, Nastika, Agus, Adi, Hasbi, Kevin, Ipeh, Yoga dan Wilda terimakasih sudah selalu memberika semangat dan kekocakan yang tidak bisa di lupakan. Semoga kita bisa bersama-sama lagi di suatuhari nanti.
16. Buat teman-teman Jurusan Angkatan 011 PLB FIB UNP yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga kita bersatu dalam meningkatkan persahabatan yang kompak,dan semoga kita bisa bertemu di lain kesempatan lagi.

Serta semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, ide, do'a, restu dan pengorbanan yang tulus, semoga kebaikan dan ketulusan yang diberikan kepada penulis menjadi balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, amin Ya Rabbal'Alamin.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
<b>A. Hakikat Anak Tunagrahita</b> .....	10
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	10
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita.....	13
3. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang.....	14
4. Ciri-ciri Anak Tunagrahita Sedang.....	16
5. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang.....	16

<b>B. Hakekat Angka</b> .....	19
1. Pengertian Angka.....	19
2. Cara Mengenalkan Angka Kepada Anak.....	20
<b>C. Bola Bowling</b> .....	21
1. Pengertian Bola Bowling.....	21
2. Manfaat Bola Bowling .....	22
<b>D. Langkah-Langkah Menggunakan Bola Bowling</b> .....	23
<b>E. Kerangka Konseptual</b> .....	27
<b>F. Penelitian Yang Relevan</b> .....	29
<b>G. Hipotesis</b> .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	31
<b>B. Variabel Penelitian</b> .....	33
<b>C. Definisi Operasional Variabel</b> .....	34
1. Variabel Terikat ( Target Behavior) .....	34
2. Variabel Bebas (Intervensi) .....	35
<b>D. Subjek Penelitian</b> .....	35
<b>E. Tahap Intervensi</b> .....	36
<b>F. Teknik Dan Alat Pengumpul Data</b> .....	37
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	38
1. Analisis Dalam Kondisi.....	39
2. Analisis Antar Kondisi.....	42
<b>H. Kriteria Pengujian Hipotesis</b> .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Deskripsi Data</b> .....	46
1. Kondisi Baseline (A).....	46
2. Kondisi Intervensi (B).....	47
<b>B. Analisis Data</b> .....	48
1. Analisis Antar Kondisi.....	48

a. Menentukan Panjang Kondisi.....	50
b. Menentukan Estimasi Kecendrungan Arah.....	50
c. Menentukan Stabilitas.....	51
d. Menentukan Kecendrungan Jejak Data.....	51
e. Menentukan Level Stabilitas Dan Rentang.....	52
f. Menentukan Level Perubahan.....	52
2. Analisis Antar Kondisi.....	53
a. Banyaknya Variabel Yang Diubah.....	55
b. Perubahan Kecendrungan Arah.....	55
c. Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	56
d. Menentukan Level Perubahan.....	56
e. Menentukan Overlape Data.....	56
<b>C. Pembuktian Hipotesis.....</b>	<b>58</b>
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>59</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GRAFIK**

1. Analisis Dalam Kondisi Data Penelitian Mengurutkan Angka..... 48
2. Analisis Antar Kondisi Data Penelitian Mengurutkan Angka..... 54

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Kondisi Basline (A).....	46
2. Hasil Intervensi (B).....	47
3. Panjang Kondisi A Dan B.....	50
4. Estimasi Kecendrungan Arah A Dan B.....	51
5. Rekapitulasi Kecendrungan Stabilitas A Dan B.....	51
6. Kecendrungan Jejak Data A Dan B.....	52
7. Level Stabilitas Dan Rentang.....	52
8. Level Perubahan.....	53
9. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	53
10. Jumlah Variabel Yang Dirubah Kondisi A Dan B.....	55
11. Perubahan Kecendrungan Arah.....	55
12. Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	56
13. Data Level Perubahan.....	56
14. Data Persentase Overlap.....	57
15. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	57

## DAFTAR BAGAN

### Bagan

1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Prosedur Dasar Desain A-B.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Asesmen Kemampuan Awal Anak.....	66
2. Asesmen Kemampuan Mengurutkan Angka.....	69
3. Kisi-Kisi Penelitian.....	71
4. Instrumen Penelitian.....	72
5. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	73
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	76
7. Format Kegiatan Penelitian.....	81
8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	83
9. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi <i>Intervensi</i> (B)....	85
10. Dokumentasi Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	89
11. Dokumentasi Pada Kondisi <i>intervensi</i> (B).....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu jalan untuk mengantarkan manusia kepada kehidupan yang lebih berkualitas. Pendidikan yang berkualitas mampu membentuk manusia yang berakhlak, cerdas, berilmu, serta dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan dapat direalisasikan dalam kehidupannya di tengah-tengah masyarakat.

Realisasi dari maksud di atas, di nyatakan di dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warganegara berhak mendapatkan pengajaran“,dan juga di pertegas oleh UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 5 ayat 1 yang menyatakan “Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu”. Bukan saja untuk anak normal tetapi juga untuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus/anak penyandang cacat secara khusus keberadaannya di akui oleh Undang-Undang Nomor 4 tahun 1997 pasal 6 ayat 1 yang menyatakan “setiap penyandang cacat berhak memperoleh pendidikan sesuai dengan satuan, jalur, jenis dan jenjang pendidikan”. Dan dipertegas lagi dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Sisdiknas pasal 5 ayat 2 yang menyatakan “Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Dari pernyataan diatas dapat di maknai bahwa pendidikan itu tidak memandang

atau membedakan antara anak yang normal dengan anak yang mempunyai kebutuhan khusus.

Dengan adanya peraturan yang mengatur tentang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dan anak normal di harapkan semua itu di laksanakan secara merata dan adil, sehingga tidak ada diskriminasi dalam pendidikan. Harapan di atas dapat di capai melalui pembelajaran yang sesuai dengan standar yang telah di tetapkan, sehingga dapat memperbaiki masa depannya melalui pengembangan bakat, potensi dan keterampilan yang dimilikinya.

Dengan adanya standar yang ditetapkan sesuai dengan jenis dan klasifikasi anak berkebutuhan khusus yaitu Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa, Tunalaras, Autism, Tunaganda dan lain-lain. Sehingga dalam pelayanannya dapat tercapai apa yang telah di tetapkan. Salah satu anak yang termasuk kedalam klasifikasi adalah anak tunagrahita ,karena anak tunagrahita memiliki potensi besar untuk di kembangkan baik akademik maupun sosial.

Anak tunagrahita secara umum dapat di artikan anak yang memiliki intelegensi di bawah rata-rata dan memiliki ciri-ciri tertentu sehingga tidak dapat memikirkan hal-hal yang abstrak, berbelit-belit, dan sulit dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berdasarkan pengelompokanya tuna grahita terbagi ke dalam tiga bagian yaitu, tuna grahita ringan, sedang dan berat.

Salah satu klasifikasi dari tunagrahita adalah Anak Tunagrahita sedang, mereka yang kecerdasannya berada di bawah rata-rata berkisar antara 35-55 , disamping itu mereka mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Mereka kurang cakap dalam memikirkan hal yang abstrak, Rohyadi (2005:116) mengemukakan perhatian anak tunagrahita sedang dalam belajar tidak dapat bertahan lama dan mudah berpindah ke obyek lain yang terkadang sama sekali tidak menarik atau tidak bermakna. Sehingga mengganggu aktivitas belajarnya, bahkan anak sendiri tidak menyadari apa yang dilakukannya. Rendahnya perhatian anak dalam belajar akan menghambat daya ingat.

Mengingat anak Tunagrahita sedang memiliki kemampuan daya fikir yang lambat dan terbatas serta pembosan dan mudah beralih perhatian maka untuk mengajarkan konsep-konsep matematika diperlukan pelaksanaan pengajaran yang dapat melibatkan anak secara aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial, melalui pemilihan dan penggunaan media. Untuk membantu pemahaman anak dalam mata pelajaran matematika, guru hendaknya memilih sarana yang sesuai dengan bahan pengajaran, dengan menggunakan bahan sederhana atau media yang mudah didapat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDLB Manggis Ganting Bukittinggi, dari bulan Februari 2015, peneliti menemukan masalah yang dialami anak Tunagrahita sedang kelas D IV yang berusia 15 tahun berjenis kelamin laki-laki. Dimana anak tidak mampu mengurutkan angka 1-10, pada saat anak disuruh untuk “tuliskan angka 1-10” anak menuliskan 1, 2,

3, 5, 6, 7, 8, 13, 14, 15, 18, 19, dan 20. Di sini dapat dilihat anak belum mampu memahami mana yang angka 1-10. Apabila peneliti meminta anak untuk menunjukkan angka yang di sebutkan peneliti, anak mampu melakukannya dan peneliti menunjuk angka yang di tulisnya tersebut, anak juga mampu menyebutkan angka tersebut dengan benar. Tetapi, apabila di tanya angka berapa saja yang tinggal anak masih bingung dan hanya tersenyum. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dapat dilihat bahwa anak belum memahami konsep angka secara keseluruhan. Anak hanya mampu menuliskan dan menyebutkan angka, namun pada penyusunan angka secara berurutan anak masih belum mampu mengurutkannya secara benar sesuai dengan instruksi.

Berdasarkan penjelasan dapat dimaknai bahwa anak belum mampu mengurutkan angka 1-10 dan anak belum memahami mana angka 1-10. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil kerja anak yang ke 2, dimana apabila anak disuruh “tuliskan angka 1-10” anak menuliskan angka 11, 12, 13, 14, 18, 17. Pada saat peneliti meminta anak menunjukkan mana angka 13, anak mampu menunjukkannya dengan benar dan pada saat peneliti meminta anak untuk menyebutkan angka berapa yang di tuliskannya anak juga mampu untuk menjawabnya. Tetapi anak belum mampu untuk memahami mana yang angka 1-10 dan bagaimana cara mengurutkan angka 1-10 tersebut.

Pentingnya mengurutkan angka untuk anak tunagrahita sedang dapat dilihat dari dalam pembelajarannya yang telah dicantumkan di dalam kurikulum anak tunagrahita sedang tersebut, yaitu mengurutkan angka 1-10

yang terdapat di Kompetensi Dasar kelas IV semester dua. Dalam pembelajaran tersebut anak di minta untuk mengurutkan angka dari yang terkecil sampai yang terbesar, begitupula sebaliknya mengurutkan angka dari yang terkecil sampai yang terbesar. Mengurutkan angka ini juga dapat di gunakan dari dalam kehidupan sehari- hari, misalnya dalam mengurutkan nominal uang ( mengurutkan uang dari yang terkecil sampai yang terbesar begitu juga sebaliknya) kemudian dapat melihat jam tanpa angka dengan benar, dan dapat mengukur sesuatu benda dengan menggunakan penggaris tanpa angka.

Maka dari itu di perlukan sesuatu yang menarik untuk anak diantaranya pin bola bowling. Alasan memilih pin bola bowling ini mudah diperoleh, cepat dikenal anak, tidak beresiko, permainan menarik, serta bisa mengajak anak belajar sambil bermain. Sehingga kesalahan-kesalahan seperti mengurutkan angka dapat teratasi sebaik mungkin.

Pin dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan, semakin baik pin yang digunakan, maka akan semakin kecil gangguan dalam proses belajar mengajar dan pesan yang akan diterima semakin jelas. Penggunaan pin dalam proses belajar mengajar bukan saja digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga digunakan langsung oleh anak itu sendiri. Berdasarkan hal di atas dapat dijelaskan bahwa pin adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Melalui assesmen motorik kasar yang dilakukan peneliti terhadap anak dapat dilihat bahwa anak mampu memegang bola dengan benar, baik bola berukuran kecil maupun yang berukuran besar. Anak juga mampu tegak lurus dengan benar, hal ini dapat dilihat pada saat anak diminta untuk melempar bola kedepan. Namun untuk teknik melempar bola dengan arah kesamping anak tidak mampu menggelindingkan bola tersebut kearah anak pin.

Dalam mengurutkan angka kepada anak Tunagrahita sedang diperlukan sesuatu yang menarik sebagai alat bantu untuk penyampaian materi supaya anak tersebut memahami apa yang sedang dipelajari. Salah satunya melalui pin bola bowling, pin bola bowling yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu alat peraga yang bahannya terbuat dari plastik berwarna yang berbentuk bola dan menyerupai bentuk botol (pin). Pada bagian badan yang berbentuk botol diletakkan angka 1-10 (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10). pin ini bertujuan untuk menanamkan konsep mengurutkan angka 1-10. Anak dapat menyusun angka 1-10 setelah anak melemparkan bola ke arah pin-pin yang berbentuk susunan piramida tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ **Meningkatkan Kemampuan Membilang Melalui Angka Yang Tertulis Di Pin Bola Bowling Bagi Anak Tunagrahita Sedang di Kelas DIV SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi**”

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Anak malas dalam pembelajaran matematika, karena guru kurang memodifikasi pembelajaran.
- b. Anak belum mampu mengurutkan angka, dikarenakan pembelajaran guru di sekolah kurang sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk kemampuan anak.
- c. Anak kurang fokus dalam proses belajar di dalam kelas, karena ruangan kelas yang terlalu ribut.
- d. Pin bola bowling belum digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi masalah pada "Meningkatkan kemampuan membilang melalui mengurutkan angka 1-10 yang tertulis di pin bola bowling" bagi anak tunagrahita sedang kelas DIV di SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini yaitu: "Apakah pin bola bowling dapat meningkatkan kemampuan membilang melalui mengurutkan angka yang tertulis di pin bagi anak tunagrahita sedang kelas DIV di SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi?".

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin membuktikan pin bola bowling dapat meningkatkan kemampuan membilang melalui mengurutkan angka yang tertulis di pin bagi anak tunagrahita sedang kelas DIV di SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya :

#### 1. Bagi guru

Sebagai masukan untuk strategi pemberian pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam meningkatkan keterampilan mengurutkan angka pada anak berkebutuhan khusus dan pada anak tuna grahita khususnya.

#### 2. Bagi pengambil kebijakakan di sekolah

Bagi pengambil kebijakan khususnya kepala sekolah Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk menentukan strategi dalam pemberian pelayanan pendidikan dalam meningkatkan keterampilan mengurutkan angka pada anak tunagrahita.

#### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan strategi atau cara dalam memberikan

pendidikan konsep dasar kepada anak berkebutuhan khusus dan anak tunagrahita pada khususnya.